



Pelatihan Akuntansi Pariwisata Pada Kelompok Tani Taman Bunga Okura

Helly Aroza Siregar^{*1}, Febdwi Suryani², Fadrizal Lubis³

^{1,2}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, ³Universitas Lancang Kuning

*e-mail: hellyaroza@gmail.com¹

Abstract

The aim of this community service is to provide Tourism Accounting training to enhance understanding in preparing financial reports for the tourism business of the Taman Bunga Farmers Group Okura Rumai. This service was carried out in Tebing Tinggi Village Jl. Raja Panjang, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City, Riau. The activity was carried out in two stages, the first was training in the form of lectures, then the second stage was carried out with assistance in preparing financial reports. The results of the service showed that there was an increase in understanding of participants' preparation of financial reports with a level of 53% based on the pre-test and post-test questionnaires given. Another output is the availability of simple financial reports for the business. The expected contribution is the understanding of financial reports of the group members and the availability of financial reports in order to the efforts of the Taman Bunga Okura Farmers Group to be able to access government funds and other financial institutions to develop their business.

Keywords: *Tourism Accounting, Financial Report, Tourism Business*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan Akuntansi Pariwisata untuk memberikan pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan pada usaha pariwisata Kelompok Tani Taman Bunga Okura Rumai. Pengabdian ini dilakukan di Desa Tebing Tinggi Jl. Raja Panjang Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan dilakukan dengan dua tahap, yang pertama dengan pelatihan dalam bentuk ceramah, kemudian tahap kedua dilakukan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan peserta menjadi 85% berdasarkan angket pre-test dan post-test yang diberikan. Output lainnya adalah tersedianya laporan keuangan sederhana dari usaha tersebut. Kontribusi yang diharapkan dari pemahaman kelompok terhadap laporan keuangan dan tersedianya laporan keuangan tersebut adalah dalam upaya Kelompok Tani Taman Bunga Okura dapat mengakses dana pemerintah maupun lembaga keuangan lain untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: Akuntansi Pariwisata, Laporan Keuangan, Usaha Pariwisata

1. PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dampak pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan berbagai komunitas masyarakat. Pernyataan ini menjadi salah satu fokus United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dalam menjaga keberlanjutan pembangunan sektor pariwisata. Sektor pariwisata harus menjadi pendorong penting dalam meningkatkan Pembangunan ekonomi di seluruh dunia (Balli et al., 2015).

Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan negara, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam skala local maupun nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran.



Dengan adanya usaha di bidang pariwisata maka masyarakat disekitar usaha tersebut dapat ditarik untuk bekerja pada tempat tersebut. Selain itu, dengan keberadaan usaha dibidang pariwisata dapat meningkatkan produktivitas suatu daerah, karena akan banyak wisatawan yang berkunjung dan melakukan transaksi di daerah tersebut.

Pada saat ini, pemerintah sangat gencar dalam mengembangkan usaha pariwisata. Hal ini dilakukan karena pengembangan pariwisata juga mendorong pertumbuhan sektor lainnya, seperti industri kreatif, perdagangan, dan jasa. Dengan adanya wisatawan yang datang, berbagai produk lokal dapat dipromosikan dan dijual, meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha lokal.

Taman bunga okura merupakan salah satu tujuan wisata yang ada di aderah rumbai. taman impian bunga Okura di gagas oleh Muslim seorang pemuda asli kelahiran Okura, yang mempunyai mimpi agar Okura dikenal oleh masyarakat luas dalam berbagai bidang dengan keterbatasan tertentu pastinya. Muslim sapaan akrab sehari-hari, membuat ide membuat sebuah taman bunga hidup yang belum pernah ada di Okura maupun di Kota Pekanbaru. Pada akhirnya taman bunga yang di impikan terwujud bahkan banyak pihak yang ikut serta memberikan bantuan yang dibutuhkan dalam mewujudkan mimpi para pemuda Okura. Seiring berjalannya waktu taman impian bunga okura tersebar di tengah masyarakat secara luas, banyak perorangan, kelompok masyarakat, sekolah, perguruan tinggi, pemerintah bahkan datang dari luar provinsi riau yang datang ke taman.

Dalam pengembangan usaha, telah terdapat begitu banyak sumber modal yang diberikan pemerintah untuk memberikan bantuan yaitu bantuan dana desa, dan saat ini bantuan bagi pelaku usaha semakin besar. Selain bantuan dari pemerintah para pelaku usaha juga bisa mendapat pinjaman dari bank pemerintah ataupun swasta, dengan syarat yang ringan. Misalnya memiliki laporan arus kas yang baik, setidaknya selama satu tahun. Dengan adanya kemudahan pinjaman, maka pelaku usaha tidak akan kesulitan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Sehingga tinggal pelaku usaha menghasilkan produk-produk yang kreatif dan inovatif.

Laporan keuangan khususnya untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam menunjang keberlangsungan usaha. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja UMKM. Ketika memulai membangun sebuah usaha, terkadang membuat laporan keuangan menjadi hal yang disepelekan. Dianggap tidak begitu penting, sampai terabaikan. Hal ini terjadi pada Kelompok Tani Taman Bunga Okura. Sementara laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan maupun kerugian dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, laporan keuangan juga bisa memantau berapa banyak modal yang sudah ditanamkan dan berapa banyak modal yang sudah dikeluarkan.

Permasalahan permodalan untuk mengembangkan usaha menjadi permasalahan klasik, aksesibilitas pelaku UMKM terhadap sumber-sumber permodalan dari lembaga perbankan dapat dikatakan rendah. Meskipun banyak skim kredit khusus bagi pengusaha kecil, banyak UMKM yang tidak pernah mendapatkan kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya (Purwanti, 2018).

Kelompok Tani Taman Bunga Okura adalah salah satu bentuk UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu unit usaha yang kini mulai banyak diberdayakan dikalangan Masyarakat. Perlu diketahui bahwa UMKM di Indonesia telah menjadi pilar terpenting bagi ekosistem ekonomi. Apalagi diketahui bahwa 99% pelaku usaha di Indonesia adalah sektor UMKM. Peran UMKM



ini telah berkontribusi 60% terhadap produk domestik bruto nasional (Arianto, 2021).

Laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengembangkan usaha. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, proporsi UMKM yang mengakses kredit lembaga keuangan formal mencapai 30,62 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum dapat mengakses dana dari lembaga keuangan dalam upaya mengembangkan usahanya.

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya (Mulyani, 2014).

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Taman Bunga Okura adalah laporan keuangan yang masih dicatat secara manual dan sangat sederhana. Adapun catatan laporan keuangan tersebut adalah laporan yang hanya berisi pemasukan dan pengeluaran saja. Untuk dapat mengakses dana dari pemerintah atau pihak lain untuk berinvestasi mengembangkan tempat wisata tersebut, maka diperlukan suatu laporan keuangan yang mumpuni dan sesuai dengan standar keuangan yang dapat diterima umum. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang dapat diterima umum khususnya pada bidang pariwisata.

Pencatatan akuntansi yang dapat diterima secara umum diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Setiap perusahaan atau entitas bisnis yang menyusun laporan keuangan wajib berpedoman pada standar yang sudah ditetapkan dalam PSAK tersebut. Menurut PSAK tidak terdapat suatu panduan khusus dalam akuntansi pariwisata. Namun demikian, akuntansi pariwisata sangat berkaitan dengan bisnis pada sektor perhotelan, travel atau bisnis transportasi seperti penyewaan bus, tiket pesawat, kereta api, bahkan transportasi lokal, tempat makan dan bisnis hiburan lainnya. Dimana, sektor bisnis pariwisata yang tersebut, merupakan jenis perusahaan jasa (Siregar, 2023).

Pencatatan akuntansi pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan. Menurut (Lubis, 2017) laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Fahmi, 2018). Sedangkan menurut Hery (2018: 3), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

2. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari dua tahap, yaitu: pertama memberikan pelatihan terkait hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan ketua Kelompok Tani Taman Bungan Okura terkait transaksi-transaksi keuangan yang terjadi di tempat wisata tersebut.
2. Melakukan ceramah terkait siklus akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan jenis-jenis transaksi yang telah disampaikan oleh ketua Kelompok Tani Taman Bungan Okura.

Pada tahap pertama output yang diharapkan adalah 1) tersedianya data-data transaksi dan dokumen sumber untuk menyusun laporan keuangan; 2) pemahaman seluruh anggota kelompok terkait materi yang diukur dengan angket. Angket mengenai pemahaman tentang materi Akuntansi Pariwisata akan diberikan sebelum pelaksanaan ceramah, dan akan dibandingkan dengan angket setelah pelaksanaan ceramah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta.

Tahap kedua adalah melakukan pendampingan untuk menyusun laporan keuangan sederhana yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Adapun output dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan keuangan seperti yang disebutkan di atas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tempat wisata Taman Bunga Okura di Desa Tebing Tinggi yang beralamat di Jl. Raja Panjang Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2024 dan proses penyusunan laporan keuangan berlangsung selama dua minggu hingga 31 Mei 2024. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini, dihadiri oleh 11 orang peserta yang merupakan anggota Kelompok Tani Taman Bunga Okura.

Tahap pertama dari pelaksanaan pengabdian adalah wawancara dengan ketua Kelompok Tani Taman Bungan Okura terkait transaksi-transaksi keuangan yang terjadi di tempat wisata tersebut. Adapun hasil wawancara menunjukkan bahwa transaksi-transaksi yang terjadi pada usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Arus kas penerimaan utama diperoleh dari hasil penjualan tiket masuk dan sewa peralatan *camping*.
2. Terdapat modal usaha yang disetorkan oleh beberapa orang yang belum dibukukan. Oleh sebab itu diperlukan akun modal untuk mencatat investasi yang diberikan oleh beberapa orang investor dan oleh anggota kelompok Ketika membuka usaha. Adapun investasi yang diberikan oleh investor di antaranya adalah akun-akun aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, peralatan masak, inventaris bangunan seperti meja, kursi, dan lainnya. Sementara modal dari anggota kelompok adalah bibit tanaman, sehingga investasi ini dapat dicatat dalam akun persediaan. Selain itu investasi anggota lainnya adalah peralatan kemah seperti tenda dan perlengkapannya.
3. Arus kas pengeluaran berasal dari transaksi pembayaran listrik dan jasa periklanan dalam bentuk brosur.

Gambar berikut menunjukkan suasana diskusi dengan Kelompok Tani Taman Bunga Okura.



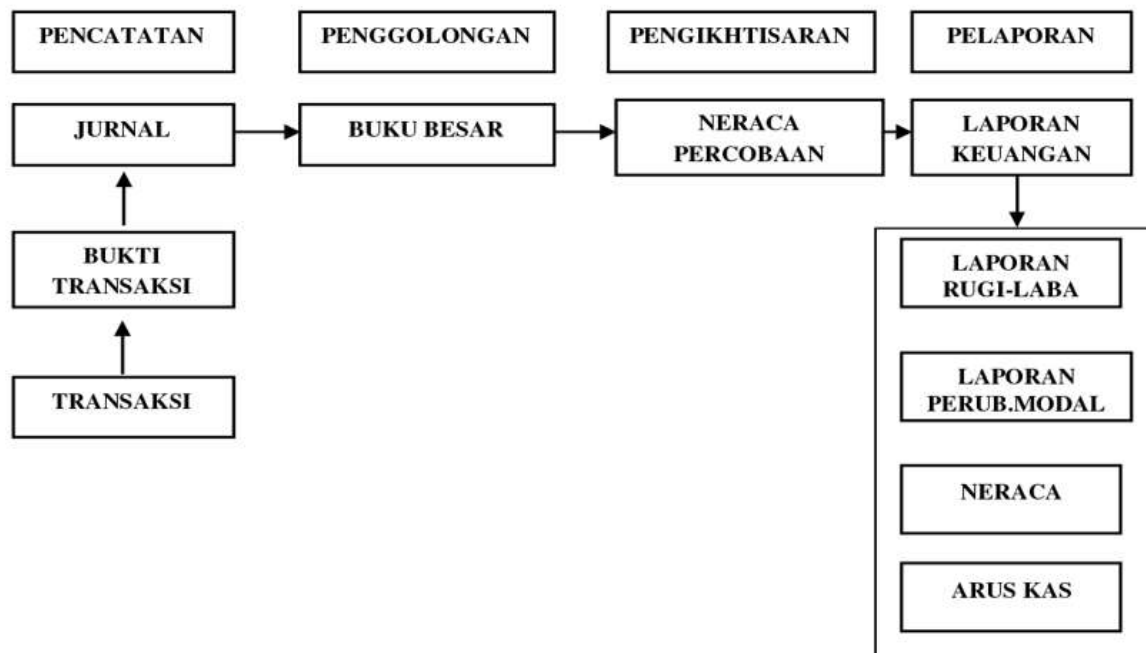
Gambar 1. Suasana Wawancara dengan Kelompok Tani Taman Bunga Okura

Berdasarkan berbagai transaksi di atas maka dilakukan pelatihan dalam bentuk ceramah untuk menjelaskan arus kas usaha dan siklus akuntansi untuk membuat laporan keuangan.

Sebelum ceramah disampaikan didahului dengan adanya angket terkait pemahaman peserta tentang siklus akuntansi dengan pertanyaan sederhana. Adapun pernyataan yang termuat dalam angket tersebut adalah: 1) Laporan perubahan posisi keuangan memuat tentang akun beban dan pendapatan ; 2) Usaha pariwisata termasuk jenis perusahaan jasa; 3) Investasi yang diberikan pemilik untuk mendirikan usaha masuk ke dalam akun modal; 4) Setiap transaksi keuangan wajib di catat di jurnal umum sesuai dengan tanggal transaksi; 5) Buku besar bukan merupakan salah satu jenis laporan keuangan; 6) Laporan posisi keuangan atau neraca menghimpun seluruh transaksi pendapatan; 7) Aset atau harta perusahaan termuat dalam neraca; 8) Aset merupakan penjumlahan modal dan hutang; 9) Jika pemilik membeli aset secara kredit, maka hal ini akan menambah hutang; 10) Setiap laba akan menambah modal pemilik.

Hasil angket menunjukkan bahwa Kelompok Tani Taman Bunga Okura memiliki tingkat pemahaman yang minim terhadap pembuatan laporan keuangan yaitu 40%. Setelah mengumpulkan angket, maka dilakukan pelatihan dalam bentuk ceramah.

Adapun isi ceramah adalah sebagai berikut: Siklus Akuntansi, yaitu suatu kegiatan secara terus-menerus yang dimulai dari terjadinya suatu transaksi dan diakhiri dengan penyajian laporan keuangan. Siklus akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Siklus Akuntansi

Berdasarkan siklus di atas maka disusun laporan keuangan. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang akan dibuat disesuaikan dengan SAK EMKM dengan pertimbangan bahwa usaha Kelompok Tani Taman Bunga Okura adalah usaha dengan skala mikro. Adapun jenis laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Neraca/Laporan Posisi Keuangan
Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan, biasanya pada waktu dimana buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut sebagai balance sheet. Neraca perusahaan disusun berdasarkan persamaan dasar akuntansi, yaitu bahwa kekayaan atau aktiva (assets) sama dengan kewajiban (liabilities) ditambah modal.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini di akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba / rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurang beban.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Catatan

atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Setelah pemberian materi diatas dilakukan pengujian pemahaman peserta dengan memberikan angket. Adapun hasil angket menunjukkan bahwa sebelum ceramah dilasampaikan 40% peserta menjawab dengan benar, sedangkan setelah ceramah diberikan 85% peserta menjawab dengan benar. Dengan demikian terdapat kenaikan pemahaman tentang materi sebesar lebih dari 50%.

Gambar berikut menunjukkan suasana pelatihan yang dilakukan.



Gambar 3. Suasana Pelatihan Akuntansi Pariwisata di Taman Bunga Okura

Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan menunjukkan bentuk-bentuk laporan keuangan sesuai dengan PSAK EMKM. Namun metode ini masih memiliki kekurangan karena waktu pelatihan yang sangat terbatas dan kurangnya media seperti infokus untuk menampilkan materi yang disampaikan. Namun demikian peserta pelatihan tampak antusias. Akan tetapi, peserta tidak fokus berada di tempat dalam waktu yang lama, ada beberapa peserta yang kemudian meninggalkan pelatihan karena pekerjaanya.

Tahap kedua dari pengabdian adalah melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan. Adapun output yang dihasilkan adalah tersedianya laporan keuangan usaha dari Kelompok Tani Taman Bungan Okura sebagai berikut:



1. Laporan Posisi Keuangan

Taman Bunga Okura					
Laporan Posisi Keuangan					
Per 31 Desember 2023					
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
	Kas	17.750.000			
	Piutang	1.200.000			
	Persediaan bibit tanaman	600.000			
	Persediaan pupuk	1.200.000			
	Perlengkapan	500.000	+		
	Total Aktiva Lancar			21.250.000	
Aktiva Tetap					
	Peralatan kemah	16.500.000			
	Akm peny. peralatan kemah	350.000	-	16.150.000	
	Peralatan kebun	10.000.000			
	Akm peny. Peralatan Kebun	300.000	-	9.700.000	
	Inventaris bangunan	21.000.000			
	Akm peny. bangunan	500.000	-	20.500.000	
	Kendaraan	50.000.000			
	Akm peny kendaraan	750.000	-	49.250.000	
	Bangunan	100.000.000			
	Akm peny bangunan	500.000	-	99.500.000	
	Total Aktiva Tetap			195.100.000	+
	Total Aktiva			216.350.000	
PASIVA					
	Hutang	8.453.000			
	Modal	207.897.000	+		
	Total Pasiva			216.350.000	

Gambar 4.
Laporan Posisi Keuangan Usaha Pariwisata Taman Bunga Okura
Periode 31 Desember 2023



2. Laporan Laba/Rugi

Taman Bunga Okura					
Laporan Laba/Rugi Usaha					
Per 31 Desember 2023					
Pendapatan					
	Pendapatan Tiket			20.560.000	
	Pendapatan Jasa Kemah			12.300.000	
Harga Pokok/Beban Pokok					
	Beban pokok persediaan	200.000			
	Beban BBM	600.000			
	Beban gaji	6.000.000			
	Beban listrik	400.000			
	Beban iklan	3.000.000	+		
Total Beban Pokok				10.200.000	-
Laba Kotor				22.660.000	
Beban Usaha					
	Biaya penyusutan bangunan	500.000			
	Biaya penyusutan kendaraan	750.000			
	Biaya penyusutan peralatan kebun	300.000			
	Biaya penyusutan inventaris bangunan	500.000			
	Biaya penyusutan peralatan kemah	350.000	+		
Total Beban usaha				2.400.000	-
Laba Bersih				20.260.000	

Gambar 5.
Laporan Laba/Rugi Usaha Pariwisata Taman Bunga Okura
Periode 31 Desember 2023

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan memuat informasi sebagai berikut:

1) Informasi Umum

Usaha Taman Bunga Okura didirikan sejak tahun 2017 oleh penduduk lokal yang bernama Muslim. Taman Bunga Okura beralamat di Desa Tebing Tinggi yang beralamat di Jl. Raja Panjang Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Usaha ini merupakan usaha yang bergerak dibidang pariwisata dengan objek berbentuk taman bunga.

2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi



Kebijakan akuntansi yang dilakukan Taman Bunga Okura dalam penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Pernyataan kepatuhan Taman Bunga Okura dalam menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
- b. Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dan digunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan yang disusun mencakup Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- c. Kas yang dimiliki oleh Taman Bunga Okura berupa Kas dan Kas di Bank Kas. Kas digunakan untuk membayar beban-beban operasional dalam usaha. Sedangkan Kas di Bank digunakan untuk membayar gaji karyawan.
- d. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu, yang dilakukan tiap bulan.
- e. Pendapatan diakui setelah diperoleh, sementara beban diakui pada saat terjadi.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelompok Tani Taman Bunga Okura yang merupakan usaha mikro bidang pariwisata. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pelatihan akuntansi pariwisata untuk memberikan pemahaman kepada peserta terkait pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya melakukan pendampingan untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang mana menghasilkan laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Hasil pelatihan kepada anggota kelompok Tani Taman Bunga Okura menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait pembuatan laporan keuangan, namun pelatihan ini masih belum maksimal karena waktu yang terbatas dan alat peraga yang belum maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2).
<https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Balli, F., Curry, J., & Balli, H. O. (2015). Inter-regional spillover effects in New Zealand international tourism demand. *Tourism Geographies*.
<https://doi.org/10.1080/14616688.2014.1003394>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan / Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA.; editor, Adipramono. In *Perpustakaan Nasional RI* (Vols. 978-602-375-540-0).



- Lubis, R. H. (2017). Cara mudah menyusun laporan keuangan perusahaan jasa / Rahmat Hidayat Lubis ; editor, Maya. *Yogyakarta : Andi, 2017.*
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 11(2).*
- Purwanti, E. (2018). ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA. *Among Makarti, 10(2).*
<https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Siregar, H. A. (2023). *Akuntansi Pariwisata: Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Jasa Bidang Pariwisata.* Taman Karya.